

Sistem Informasi Distribusian Dana Zakat Nasional pada Baznas Mukomuko Bengkulu Berbasis Web

Vivi Anggraini^{1✉}, Firna Yenila²

^{1,2}Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

vivianggraini383@gmail.com

Abstract

National Amil Zakat Agency (BAZNAS) is an institution that processes the recipient and distribution of funds. Funds that are managed are sourced from individual zakat or an organization, so that at any time have data that requires speed in its processing. So this research was conducted to improve efficiency and effectiveness in the management and distribution of zakat funds in an information system. Data management uses Hypertext Preprocessor (PHP) programming software and its storage uses Structured Query Language (MySQL). The processed data are the recipient data and distribution of zakat in Bengkulu Mukomuko BAZNAS. The results of this study can manage data reception and distribution quickly and accurately as well as storing archived data safely. So that the use of information technology in processing zakat data can be managed better.

Keywords: Information System, Receipt, Distribution, Zakat, National Amil Zakat Agency (BAZNAS).

Abstrak

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan sebuah lembaga yang pengolahan penerima dan distribusi dana. Dana yang dikelola bersumber dari zakat perorangan atau suatu organisasi, sehingga setiap saat mempunyai data yang memerlukan kecepatan dalam pengolahannya. Maka dilakukan penelitian ini untuk meningkatkan efisiensi dan efektif dalam pengelolaan dan distribusi dana zakat dalam sebuah sistem informasi. Pengelolaan data menggunakan software pemrograman *Hypertext Preprocessor* (PHP) dan penyimpanannya menggunakan Structured Query Language (MySQL). Data yang diolah adalah data-data penerima dan distribusi zakat pada BAZNAS Mukomuko Bengkulu. Hasil penelitian ini dapat mengelola data penerimaan dan distribusi dengan cepat dan tepat serta penyimpanan data yang terarsip dengan aman. Sehingga penggunaan teknologi informasi dalam pengolahan data zakat ini dapat dikelola dengan lebih baik.

Kata kunci: Sistem Informasi, Penerimaan, Distribusi, Zakat, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

© 2020 JiDT

1. Pendahuluan

Dalam era globalisasi saat ini perekonomian berkembang dengan sangat pesat, sehingga persaingan di dalam dunia kerja menjadi semakin ketat. Hal ini untuk melakukan suatu inovasi atau terobosan baru dalam teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi yang baik sudah tentu dapat mengimbangi kerasnya persaingan global [1].

Teknologi informasi membantu manusia untuk menciptakan berbagai pekerjaan mendukung perbaikan ekonomi. Serta teknologi merupakan sarana bagi pengguna untuk terus berevolusi hingga sekarang, sebagai alat bantu dan penghubung dalam perkembangan informasi di berbagai bidang kehidupan yang dapat meningkatkan secara cepat dan lebih baik dan memotivasi manusia untuk terus berfikir menciptakan teknologi-teknologi baru [2].

Perkembangan teknologi saat ini telah banyak membantu manusia dalam melaksanakan pekerjaan sehingga menjadi lebih mudah, cepat serta akurat [3].

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam sebuah organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan data transaksi harian yang mendukung operasi dan bersifat manajerial dan kegiatan strategis yang diperlukan bagi pihak luar tertentu [4]. Untuk pengelolaan data dan informasi dibutuhkan sebuah sistem aplikasi terkomputerisasi [6].

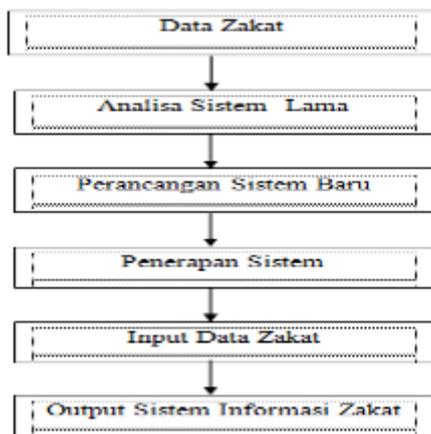
Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi yang dibentuk Pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq dan sedekah di tingkat nasional. Lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengolahan zakat meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat [5].

Sekretariat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) mukomuko merupakan sebuah perusahaan dan perkantoran yang bergerak dibidang pengolahan data pendistribusian dana. Saat ini pada kantor BAZNAS masih belum memanfaatkan sistem komputer secara

maksimal. Pengolahan data pendistribusian dana masih dilakukan secara manual sehingga dapat menyebabkan media penyimpanan data memerlukan space yang besar dan dapat mengakibatkan kerusakan pada arsip-arsip perusahaan. Melihat kenyataan tersebut sudah selayaknya dilakukan perbaikan-perbaikan dalam hal penyimpanan arsip, pengintegrasian data-data dengan menggunakan pengolahan berbasis database dan pembuatan aplikasi yang dapat mempermudah dan menunjang keberhasilan perusahaan [7].

2. Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian agar mendapat hasil seperti yang diharapkan maka diperlukan kerangka kerja penelitian, dimana kerangka penelitian yang dilakukan seperti Gambar 2.1 berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

Pada tahapan penelitian, penulis melakukan beberapa tahapan dalam penelitian, sebagai berikut :

1. Data Zakat

melakukan penganalisaan dari objek yang akan diolah, pada BAZNAS mukomuko ini data-data yang diolah adalah data zakat, infak dan sdaqqah yang disalurkan oleh masyarakat kemudian diberikan kepada yang berhak menerimanya.

2. Analisa Sistem yang Lama

Dan penelitian ini juga dilakukan dengan menerapkan metode wawancara secara langsung terhadap ketua BAZNAS mukomuko dengan menanyakan apa yang menjadi kekurangan dari Sistem yang tengah dijalani saat ini.

3. Perancangan Sistem Yang Baru

Perancangan sistem baru pada BAZNAS ini untuk menanggulangi kesalahan-kesalahan penginputan data dan laporan sebelumnya karena belum sepenuhnya menggunakan sistem yang baik

4. Penerapan Sistem

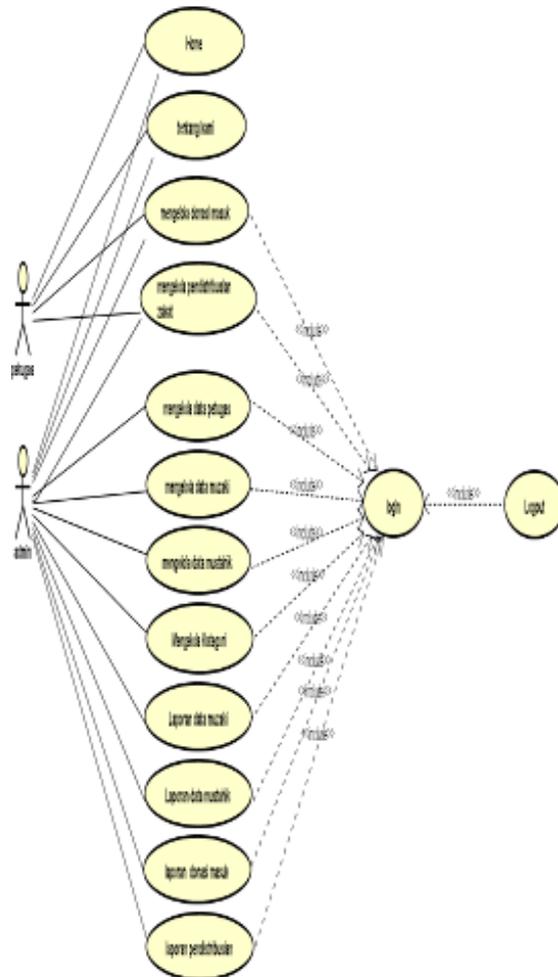
Sistem yang sudah dirancang dan dibuat diterapkan untuk pengolahan data dan laporan-laporan tertentu agar efektif dan efisien. Sistem yang dirancang akan digunakan oleh karyawan disekretariat BAZNAS mukomuko.

5. Input Data Zakat

Bentuk data apa saja yang diolah atau diinputkan kedalam sistem ini adalah seperti infak, sdaqqah, zakat kedalam sistem yang baru serta bantuan-bantuan lainnya yang diberikan pemerintah melalui BAZNAS

6. Output Sistem Informasi Zakat

Output dalam sistem ini adalah data-data yang sudah diinputkan melalui sistem perancangan yang baru tentang informasi zakat, infak, sdaqqah yang dikelola oleh BAZNAS Mukomuko.



Gambar 3.1 Use Case Diagram

3. Hasil dan Pembahasan

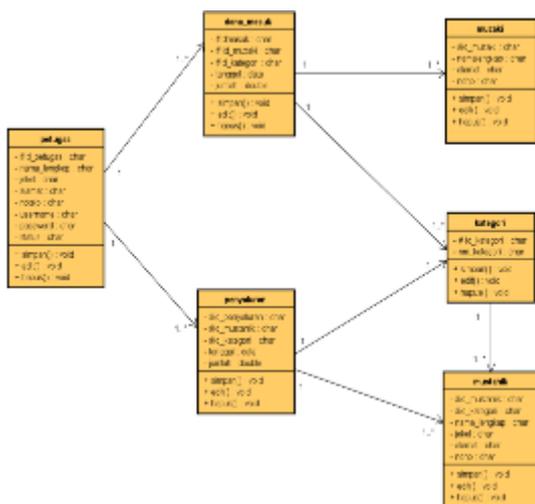
Pada Hasil dan Pembahasan terdapat beberapa hal yang akan dirancang sebelum melakukan tahapan pembangunan sistem diantaranya adalah sebagai berikut :

3.1. Use Case Diagram

Use Case Diagram menggambarkan interaksi antara aktor dengan sistem. Untuk sistem informasi Penjualan ini akan dibuat dua buah use case diagram, yaitu untuk: admin dan petugas. Dapat dilihat pada Gambar berikut 3.1 Berikut:

3.2. Class Diagram

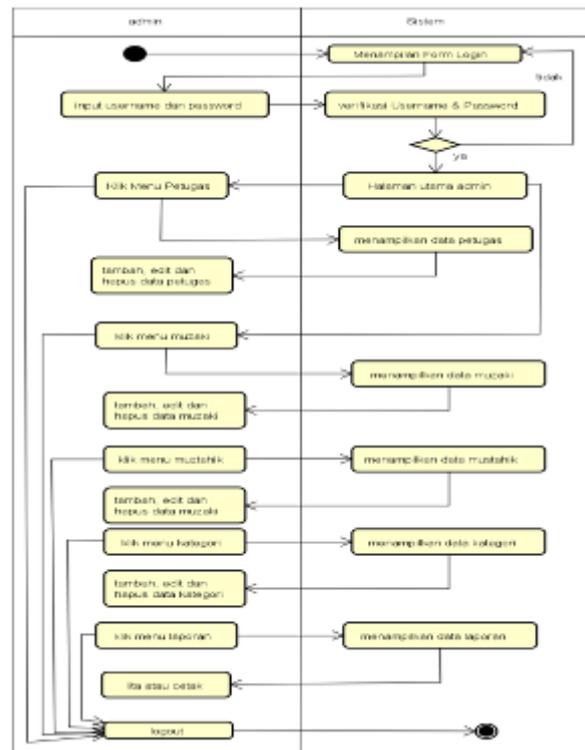
Class Diagram adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan menghasilkan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek. Adapun Class Diagram pada sistem pendistribusian dana dapat dilihat pada Gambar 3.2 Berikut:



Gambar 3.2 Class Diagram

3.3. Activity Diagram

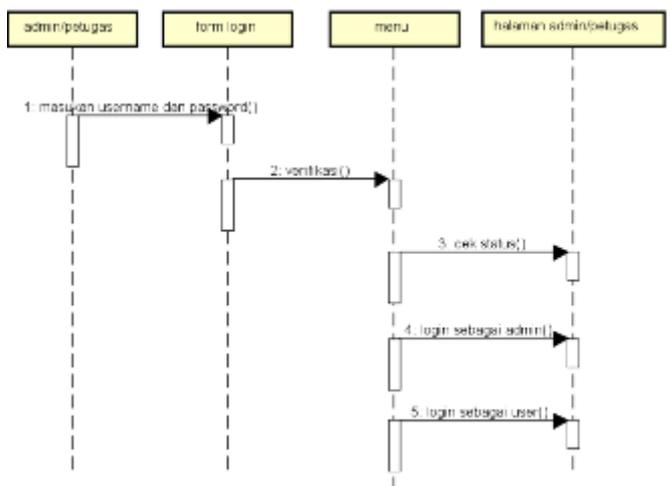
Activity diagram menggambarkan alur proses kegiatan yang dilakukan oleh aktor didalam sistem. Sistem pendistribusian zakat ini terdiri untuk 2 tingkatan yakni admin dan petugas.



Gambar 3.3 Activity Diagram

3.4. Sequence Diagram

Sequence diagram menggambarkan interaksi antar objek di dalam suatu sistem. Berikut adalah Sequence Diagram yang ada pada Sistem Pendistribusian dana zakat.



Gambar 3.4 Sequence Diagram

Dan berikut adalah hasil dari perancangan yang telah dilakukan yaitu terbentuknya Sistem Pengolahan Data zakat. Dan berikut adalah bentuk dari pengimplemantasian sistem tersebut:

1. Tampilan Halaman Utama Sistem Admin dan Petugas

Merupakan bentuk halaman ketika sistem pertama kali diakses baik itu oleh Admin ataupun Petugas, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.5 Berikut.



Gambar 3.5 Halaman Utama Sistem

2. Tampilan Menu Utama Admin

Merupakan bentuk tampilan ketika admin berhasil login ke dalam sistem. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.6 berikut:



Gambar 3.6 Menu Utama Admin

3. Input Data Muzaki

Dan berikut adalah bentuk form untuk menginputkan data-data muzaki kedalam sistem ketika admin ingin menginputkan data muzaki. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.7 berikut:



Gambar 3.7 Tampilan Input Data Muzaki

4. Input Data Mustahik

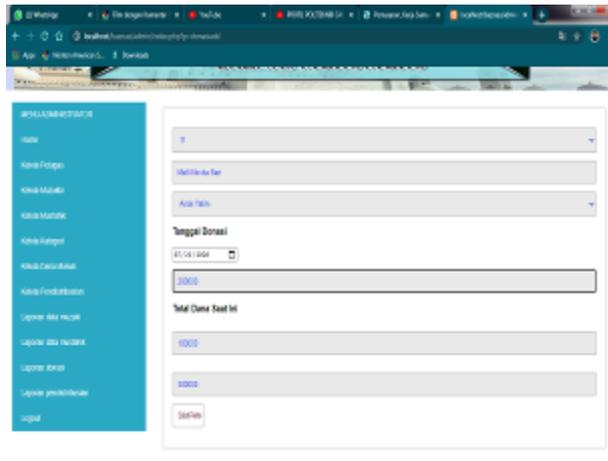
Dan berikut adalah bentuk form untuk menginputkan data-data mustahik kedalam sistem ketika admin ingin menginputkan data mustahik. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.8 berikut:



Gambar 3.8 Input Data Mustahik

5. Transaksi Dana Masuk

Dan berikut adalah bentuk form untuk memproses transaksi dana masuk kedalam sistem ketika admin ingin memproses transaksi dana masuk. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.9 berikut:



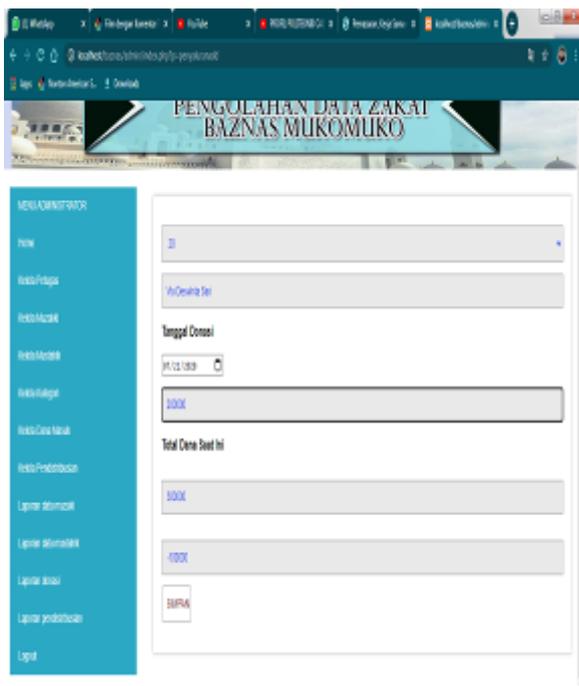
Gambar 3.9 Tampilan Transaksi Dana Masuk

No	Menerima	Kategori	Suma Menerima	Tanggal Donasi	Jumlah
1	140	Taka Madia	San Sur Alhamdulillah	2020-10-11	Rp. 300.000,00
2	140	Amah Yenni	San Sur Alhamdulillah	2020-10-11	Rp. 300.000,00
3	140	Enah Dendi	San Sur Alhamdulillah	2020-10-11	Rp. 300.000,00
4	140	Bismawati	San Sur Alhamdulillah	2020-10-11	Rp. 300.000,00
5	139	Taka Madia	San Sur Alhamdulillah	2020-10-11	Rp. 200.000,00
6	140	Amah Yenni	San Sur Alhamdulillah	2020-10-11	Rp. 200.000,00
7	139	Enah Dendi	San Sur Alhamdulillah	2020-10-11	Rp. 200.000,00
8	140	Bismawati	San Sur Alhamdulillah	2020-10-11	Rp. 200.000,00
9	138	Taka Madia	San Sur Alhamdulillah	2020-10-11	Rp. 200.000,00
10	138	Amah Yenni	San Sur Alhamdulillah	2020-10-11	Rp. 200.000,00
11	138	Enah Dendi	San Sur Alhamdulillah	2020-10-11	Rp. 200.000,00
12	138	Bismawati	San Sur Alhamdulillah	2020-10-11	Rp. 200.000,00
13	137	Taka Madia	San Sur Alhamdulillah	2020-10-11	Rp. 400.000,00
14	137	Amah Yenni	San Sur Alhamdulillah	2020-10-11	Rp. 400.000,00
15	137	Enah Dendi	San Sur Alhamdulillah	2020-10-11	Rp. 400.000,00
16	137	Bismawati	San Sur Alhamdulillah	2020-10-11	Rp. 400.000,00
17	136	Taka Madia	San Sur Alhamdulillah	2020-10-11	Rp. 200.000,00
18	136	Amah Yenni	San Sur Alhamdulillah	2020-10-11	Rp. 200.000,00
19	136	Enah Dendi	San Sur Alhamdulillah	2020-10-11	Rp. 200.000,00
20	136	Bismawati	San Sur Alhamdulillah	2020-10-11	Rp. 200.000,00
21	135	Taka Madia	San Sur Alhamdulillah	2020-10-11	Rp. 200.000,00
22	135	Amah Yenni	San Sur Alhamdulillah	2020-10-11	Rp. 200.000,00
23	135	Enah Dendi	San Sur Alhamdulillah	2020-10-11	Rp. 200.000,00
24	135	Bismawati	San Sur Alhamdulillah	2020-10-11	Rp. 200.000,00
25	134	Taka Madia	San Sur Alhamdulillah	2020-10-11	Rp. 200.000,00

Gambar 3.11 Laporan Donasi

6. Transaksi Pendistribusian/Penyaluran Dana

Dan berikut adalah bentuk form untuk memproses transaksi pendistribusian dana kedalam sistem ketika admin ingin memproses transaksi pendistribusian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.10 berikut:



Gambar 3.10 Tampilan Transaksi Dana Masuk

8. Laporan Pendistribusian

Laporan pelanggan merupakan desain output laporan yang berisikan Laporan Mengenai Pendistribusian zakat yang telah diberikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari Gambar 3.12 berikut:

No	Menerima	Suma Menerima	Kategori	Tanggal Transaksi	Jumlah
1	24	Enah Dendi	San Sur Alhamdulillah	2020-10-12	Rp. 100.000,00
2	24	Amah Yenni	San Sur Alhamdulillah	2020-10-12	Rp. 100.000,00
3	25	Enah Dendi	San Sur Alhamdulillah	2020-10-12	Rp. 100.000,00
4	25	Amah Yenni	San Sur Alhamdulillah	2020-10-12	Rp. 100.000,00
5	26	Enah Dendi	San Sur Alhamdulillah	2020-10-12	Rp. 100.000,00
6	26	Amah Yenni	San Sur Alhamdulillah	2020-10-12	Rp. 100.000,00
7	27	Enah Dendi	San Sur Alhamdulillah	2020-10-12	Rp. 100.000,00
8	27	Amah Yenni	San Sur Alhamdulillah	2020-10-12	Rp. 100.000,00
Total Pendistribusian					Rp. 1.000.000,00

Gambar 3.12 Laporan Pendistribusian Zakat

7. Laporan Donasi

Laporan pelanggan merupakan desain output laporan yang berisikan Laporan Mengenai Donasi yang telah diberikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari Gambar 3.11 berikut:

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut. Dengan adanya sistem informasi proses kegiatan operasional dalam pengolahan data seperti menginput data mustahik, muzaki dapat dilakukan dengan cepat. Proses transaksi ketika ada donasi dan penyaluran dana pun dengan mudah bisa diproses. Data-data hasil transaksi tersimpan dengan aman dalam sistem. Pembuatan laporan pun dapat dilakukan dengan cepat.

Daftar Rujukan

- [1] Anisah, A., & Kuswaya, K. (2017). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Pengeluaran, Penggunaan Bahan Dan Hutang Dalam Pelaksanaan Proyek Pada PT Banamba Putratama. *Jurnal Simetris*, 8(2), 52-83. DOI: <https://doi.org/10.24176/simet.v8i2.1352>.
- [2] Prabowo, F. A., & Syani, M. (2016). Sistem Informasi Pengolahan Sertifikat Berbasis Web Di Divisi Training Seamolec. *Jurnal Masyarakat Informatika Indonesia*, 2(1), 42-93.
- [3] Sukamto, R. A., & Shalahuddin, M. (2014). *Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek)*. Yogyakarta : Bandung : Informatika. EMS, Tim. 2014. *Pengenalan SQL*
- [4] Asmara, R. (2016). Sistem Informasi Pengolahan Data Penanggulangan Bencana Pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Bpbd) Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal J-Click*, 3(2).
- [5] Offset, Andi. (2016). *Pemrograman PHP dan MySQL Untuk Pemula*. Yogyakarta: AndiPublisher.
- [6] Swaran, G. Y., & Hakim, D. (2016). Perancangan sistem Aplikasi Pengolahan Zakat Berbasis Web (Studi Kasus : Badan Amil Zakat Masjid Raya Andalas Kota Padang). *Jurnal TEKNOIF*, 4(1), 33-27.
- [7] Ardani, R., Abukosim., & Yuniartie, E. (2019). Analisis Kinerja Lembaga Amil Zakat Pada Badan Amil Zakatnasional (Baznas) Kabupaten Ogan Ilir Dengan Metode Indonesia Magnificence Zakat (IMZ). *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 12(1).